



BIMBINGAN BELAJAR PENGENALAN HURUF HIJAIYAH DENGAN METODE TALAQQI KEPADA ANAK DI BAWAH UMUR 10 TAHUN DI DESA PULAU NELAYAN SEBRANG

Rony Zulfirman¹, Martin Kustanti², Rezki Amelia³, Gusmirawati⁴

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang^{1,2,3,4}

zulfirmanrony@gmail.com¹, martinkustati@uinib.ac.id², rezkiamelia1987@gmail.com³, gusmirawati27@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi seberapa baik anak-anak di Desa Pulau Nelayan Sebrang mempelajari huruf Hijaiyah dengan menggunakan metode Talaqqi. Pendekatan Talaqqi, yang mengutamakan komunikasi tatap muka antara pendidik dan peserta didik, dipilih karena metode ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa-khususnya di daerah terpencil di mana kesempatan pendidikan sangat langka. Meskipun metode ini telah digunakan secara luas dalam tradisi pendidikan Islam, masih sedikit data mengenai keampuhannya dalam situasi kontemporer. Dengan menggunakan desain studi kasus dan metodologi kualitatif, penelitian ini mencakup wawancara mendalam selama tiga bulan dan pengamatan langsung terhadap orang tua, pengajar, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antusiasme siswa untuk belajar meningkat dan bahwa pendekatan Talaqqi secara signifikan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengenali huruf Hijaiyah. Kesimpulannya, meskipun persiapan guru dan bantuan sumber daya diperlukan untuk keberlanjutan, teknik Talaqqi dapat menjadi pengganti yang berguna untuk meningkatkan literasi dasar di tempat-tempat dengan sumber daya yang terbatas.

Keywords: *Talaqqi, Huruf Hijaiyah, Pendidikan Islam, Motivasi Belajar, Literasi Dasar*

Abstract

This research explores how well children in Pulau Nelayan Sebrang Village learnt the Hijaiyah letters using the Talaqqi method. The Talaqqi approach, which prioritises face-to-face communication between educators and learners, was chosen because it has the ability to increase student enthusiasm and engagement - particularly in remote areas where educational opportunities are scarce. Although this method has been widely used in the Islamic educational tradition, there is little data regarding its efficacy in contemporary settings. Using a case study design and qualitative methodology, the research included three months of in-depth interviews and direct observation of parents, teachers and students. The results showed that students' enthusiasm for learning increased and that the Talaqqi approach significantly improved their ability to recognise Hijaiyah letters. In conclusion, although teacher preparation and resource assistance are needed for sustainability, the Talaqqi technique can be a useful substitute for improving basic literacy in places with limited resources.

Keywords: *Talaqqi, Hijaiyah letters, Islamic education, learning motivation, basic literacy*

PENDAHULUAN

Di zaman yang sudah sangat maju ini, sangatlah penting untuk mulai mengenalkan anak-anak pada dasar-dasar literasi sejak usia dini karena belajar membaca dan menulis adalah kemampuan yang sangat penting (Fauziah, 2018). Pendidikan Islam di Indonesia, di mana Islam adalah agama mayoritas, mencakup pengajaran membaca dan menulis dalam aksara Arab, termasuk mengenal huruf-huruf hijaiyah (Sofyan Alnashr, 2019). Namun, hal ini menjadi tantangan bagi banyak anak untuk mempelajari kemampuan ini, karena mereka tidak memiliki akses ke pendidikan berkualitas

tinggi di tempat-tempat terpencil seperti Desa Pulau Nelayan Sebrang di Medan Belawan, Sumatera Utara.

Penelitian telah menunjukkan bahwa anak-anak yang mengalami kesulitan membaca dan menulis di tahun-tahun awal mereka cenderung mengalami kesulitan dalam pencapaian akademis selanjutnya (Widiastuti, 2019). Sangat penting untuk mengembangkan strategi pengajaran yang kreatif dan efisien bagi anak-anak di daerah pedesaan karena masalah ini diperparah dengan kurangnya tenaga pendidik yang terlatih dan sumber daya pendidikan yang tidak memadai.

Penelitian ini ditujukan untuk mengevaluasi keefektifan metode Talaqqi dalam mengajarkan pengenalan huruf Hijaiyah kepada anak-anak di bawah sepuluh tahun di dusun Pulau Nelayan Sebrang. Telah terbukti bahwa pengajaran pendidikan Islam melalui metode Talaqqi yang melibatkan interaksi antara siswa dan guru adalah pendekatan yang sangat efektif (Mahdi & Ridha, 2024). Melalui kajian terhadap kesesuaian pendekatan ini untuk mengajarkan pengenalan huruf Hijaiyah, penelitian ini juga berupaya untuk memajukan informasi mengenai metode pengajaran yang inovatif dan efektif untuk daerah pedesaan.

Desa Pulau Nelayan Sebrang adalah sebuah desa di Medan Belawan, Sumatera Utara. Mayoritas dari sekitar 5.000 penduduk di daerah tersebut adalah Muslim. Sekolah-sekolah di desa ini sebagian besar kekurangan tenaga pengajar dan fasilitas, dan tidak banyak yang menyediakan pendidikan berkualitas tinggi. Dua Puluh murid di sekolah lokal ini, yang berusia lima hingga sepuluh tahun, akan menjadi subjek penelitian.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif pendekatan Talaqqi dalam mengajarkan anak-anak di bawah usia sepuluh tahun untuk mengenal huruf hijaiyah di Desa Pulau Nelayan Sebrang. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan membantu mengembangkan strategi pengajaran yang baru dan efisien untuk daerah pedesaan, meningkatkan standar pengajaran untuk anak-anak setempat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif untuk menyelidiki kemampuan teknik Talaqqi dalam mengajarkan huruf Hijaiyah kepada anak-anak di Desa Pulau Nelayan Sebrang yang berusia kurang dari sepuluh tahun. Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus, yang memerlukan analisis rinci dari satu atau lebih situasi (Fitrah & Luthfiyah, 2018). Metode ini dipilih karena memungkinkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang subjek penelitian, yaitu proses pengajaran huruf hijaiyah di daerah pedalaman dengan menggunakan metode Talaqqi.

Desa Pulau Nelayan Sebrang memiliki 20 murid dengan rentang usia 5 sampai 10 tahun, dan salah satu dari beberapa sekolah Islam di desa tersebut dipilih sebagai subjek penelitian. Sekolah ini menggunakan teknik Talaqqi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Selain melakukan wawancara dengan pengajar, siswa, dan orang tua untuk mengetahui perspektif mereka tentang teknik Talaqqi, observasi dilakukan untuk melihat bagaimana proses belajar mengajar huruf hijaiyah dilakukan dengan pendekatan ini. Menganalisis dokumen juga termasuk memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penilaian siswa, materi pembelajaran, dan kurikulum sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menunjukkan seberapa baik anak-anak mengenali huruf Hijaiyah ketika mereka menggunakan teknik Talaqqi, yang mempromosikan pembelajaran interaktif dan langsung. (Yusuf Zulfikar & Azzahro, 2024) menegaskan bahwa metode ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka

Metode Talaqqi secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah, menurut data observasi. Nilai rata-rata tes anak-anak meningkat dari 60 menjadi 85 hanya dalam waktu tiga bulan. Ketika taktik ini digunakan di dalam kelas, keterlibatan siswa meningkat. Hasil belajar yang lebih baik dicapai oleh siswa yang secara aktif terlibat dalam pendidikan mereka (Somayana, 2020).

Siswa lebih termotivasi untuk belajar setelah menggunakan pendekatan Talaqqi, menurut wawancara siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian (Yusuf Zulfikar & Azzahro, 2024), yang menunjukkan bahwa strategi pengajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa (Nasution et al., 2024). Faktor penting dalam keefektifan metode ini adalah guru. Menurut (Alivia Vanya et al., 2024), pendidik yang telah dilatih dalam pendekatan Talaqqi dapat mendorong pembelajaran yang lebih efisien.

Menurut penelitian tersebut, mempelajari huruf Hijaiyah tidak cukup didukung oleh kurikulum yang ada saat ini. Kekosongan ini dapat diisi oleh teknik Talaqqi, yang mengambil pendekatan yang lebih pragmatis dan praktis. Keinginan anak-anak untuk belajar telah meningkat, menurut para orang tua. Keterlibatan orang tua sangat penting untuk kinerja pendidikan anak-anak, seperti yang ditunjukkan oleh (Fajriati et al., 2022).

Pendekatan Talaqqi dikatakan sesuai untuk desa Pulau Nelayan Sebrang, di mana pembelajaran berdasarkan pengalaman dan hubungan pribadi sangat dihargai, mengingat latar belakang sosial dan budayanya. Terlepas dari keampuhannya, beberapa pendidik mengalami kesulitan untuk terus menerapkan pendekatan ini, terutama terkait dengan keterbatasan waktu dan materi. Disarankan agar para guru mendapatkan pelatihan lebih lanjut untuk mengoptimalkan efektivitas metode Talaqqi. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian (Ardhi & Warmansyah, 2023).

Ketika belajar menggunakan teknik Talaqqi, siswa merasa lebih termotivasi dan percaya diri, menurut data kualitatif dari wawancara, yang memperkuat temuan berdasarkan data observasi yang dikumpulkan. Kemajuan yang signifikan terlihat pada hasil pembelajaran, yang menegaskan kemampuan metode Talaqqi dalam mengajarkan huruf hijaiyah. Dalam hal keterlibatan dan pemahaman siswa, metode Talaqqi menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan konvensional (Yusuf Zulfikar & Azzahro, 2024). Perkembangan literasi awal anak-anak difasilitasi oleh peningkatan pengenalan huruf Hijaiyah, dan ini sangat penting untuk pertumbuhan akademis mereka di masa depan.

Ketika menggunakan pendekatan Talaqqi, yang menurut para siswa pendekatan Talaqqi lebih menarik daripada metode tradisional, para siswa mengatakan bahwa mereka merasa lebih terlibat dan tertantang. Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk menyarankan modifikasi kebijakan pendidikan daerah, khususnya yang berkaitan dengan memasukkan pendekatan Talaqqi ke dalam kurikulum. Masyarakat dan sekolah harus mendukung pengembangan dan implementasi metode ini agar dapat berkelanjutan.

Selain meningkatkan prestasi akademik, teknik Talaqqi membantu siswa mengembangkan karakter positif, termasuk kerja sama dan disiplin (Rahmad & Kibtiyah, 2022). Terdapat keterbatasan pada ukuran sampel dan lokasi penelitian. Untuk menggeneralisasi hasil penelitian ini, diperlukan lebih banyak penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan lokasi yang lebih luas. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak di Desa Pulau Nelayan Sebrang dapat mengenal lebih banyak huruf hijaiyah berkat pendekatan Talaqqi. Hasil penelitian ini membantu dalam menciptakan strategi pengajaran yang kreatif dan sukses untuk lokasi pedesaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Anak-anak di Desa Pulau Nelayan Sebrang memiliki kemampuan pengenalan huruf hijaiyah yang jauh lebih baik berkat pendekatan Talaqqi, penggunaan metode ini menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam nilai pembelajaran. Selain meningkatkan hasil akademis, pendekatan Talaqqi, yang sangat menekankan pada pembelajaran interaktif dan langsung, juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Pendapat positif dari para pendidik dan orang tua menyoroti potensi metode ini sebagai strategi pengajaran yang berguna dan relevan di masyarakat. Namun, untuk menjamin keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang, isu-isu implementasi seperti kebutuhan pelatihan guru yang lebih menyeluruh dan bantuan sumber daya harus diselesaikan. Hasil penelitian ini memberikan saran yang berguna untuk kebijakan pendidikan yang akan datang dan secara signifikan membantu penciptaan metode pengajaran yang kreatif.

REFERENSI

- Alivia Vanya, A., Azqia Fauzi, N., Putri Nova, W., & Amrillah, R. (2024). PERAN STRATEGIS LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MODERN DENGAN MENJEMBATANI TRADISI INOVASI. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia*, 3(2), 48–55. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/relinesia>
- Ardhi, A. S., & Warmansyah, J. (2023). OPTIMALISASI HAFALAN AL-QUR'AN ANAK USIA DINI: STUDI PENERAPAN METODE TALAQQI DI MDTA MASJID ISTIGHFAR KOTO TUO, LIMAPULUH KOTA. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 6(2), 2715–1913. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i2.7115>
- Fajriati, K. M., Lestari, D. P. I., Rahayu, A. E., & Wardani, I. K. (2022). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat: Sebuah Studi Literatur. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 118–125.
- Fauziah, H. (2018). UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS I MI. *Elementary*, 4.
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Mahdi, I., & Ridha, M. R. (2024). Implementasi Metode Talaqqi) Dalam Menghafal Qur'an Anak Usia Dini (Study Kasus Tahfizh Anak Usia Dini Al Kautsar Grabag). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 51–60. <https://journal.salahuddinal-ayyubi.com/index.php/ALJPAI/ARTICLEPROCESSINGCHARGER>
- Nasution, F., Hasibuan, I. W., Hati, J., Siregar, H., & Hasibuan, N. S. (2024). Motivasi, Pengajaran, dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 870–876. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10467151>
- Rahmad, W. B., & Kibtiyah, A. (2022). PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS, DISIPLIN DAN TANGGUNGJAWAB MELALUI KEGIATAN TAHFIDZUL QUR'AN DI SD ISLAM ROUSHON FIKR JOMBANG. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(2).
- Sofyan Alnashr, M. (2019). PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA ARAB ANAK KELAS RENDAH MADRASAH IBTIDAIYAH DI KABUPATEN PATI. *Elementary*, 7(1), 149.
- Somayana, W. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3).
- Widiastuti, N. L. G. K. (2019). KARAKTERISTIK DAN MODEL LAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKESULITAN BELAJAR. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*.
- Yusuf Zulfikar, M., & Azzahro, S. (2024). Penerapan Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz Anak Usia Dini di Rumah Tahfidz Desa Beji. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2). <https://jurnaldidaktika.org>